

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor krusial yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, organisasi dituntut memiliki karyawan yang kompeten, produktif, dan mampu menunjukkan kinerja optimal. Mutu SDM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh sikap, perilaku, serta kondisi lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien.

Disiplin kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi mutu kinerja pegawai. Disiplin tercermin dari tingkat kepatuhan karyawan terhadap aturan dan kebijakan organisasi, termasuk kedisiplinan dalam kehadiran serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Selain itu, lingkungan kerja yang mendukung, baik dari segi fasilitas fisik maupun suasana kerja yang harmonis, memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai secara keseluruhan.

Industri jasa otomotif menuntut tingkat produktivitas dan kualitas pelayanan yang tinggi. Karyawan dituntut untuk bekerja secara teliti dan cepat karena hasil pekerjaan mereka berpengaruh langsung terhadap keselamatan kendaraan serta kepuasan pelanggan. Keberhasilan kinerja bengkel umumnya diukur berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian servis dan kualitas teknis pekerjaan. Oleh karena itu, penerapan disiplin kerja yang kuat serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Workshop Honda Mugen Pasar Minggu Jakarta Selatan, diketahui bahwa kinerja karyawan belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari tingkat kedisiplinan karyawan pada awal jam kerja yang masih belum maksimal. Meskipun jam operasional bengkel dimulai pada pukul 08.30 WIB, sebagian karyawan baru memulai aktivitas kerja sekitar pukul 09.00 WIB karena melakukan kegiatan pribadi, seperti sarapan. Kondisi tersebut menyebabkan berkurangnya waktu kerja

efektif yang pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Selain itu, pencapaian target servis juga menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Target harian sebesar 36 unit kendaraan pada hari kerja biasa sering kali tidak tercapai, dengan realisasi yang berkisar antara 25 hingga 35 unit kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan dalam memenuhi standar output yang telah ditetapkan perusahaan masih belum konsisten.

Selain permasalahan tersebut, terdapat pula beberapa keluhan dari pelanggan terkait lamanya waktu pengerjaan servis, kualitas teknis hasil pekerjaan, serta keterbatasan fasilitas pendukung yang tersedia di bengkel. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kualitas pelayanan yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen. Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya disiplin kerja serta kondisi lingkungan kerja. Dari aspek lingkungan kerja fisik, tingkat kebisingan yang tinggi, ruang kerja yang relatif sempit, serta penggunaan peralatan yang sudah usang dapat mengurangi kenyamanan dan efisiensi kerja mekanik.

Sementara itu, dari aspek lingkungan kerja nonfisik, hubungan kerja yang terlalu santai antara atasan dan bawahan berpotensi menurunkan efektivitas fungsi pengawasan sehingga kedisiplinan karyawan dalam menjalankan tugas dan mematuhi peraturan kerja menjadi kurang optimal. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Workshop Honda Mugen Pasar Minggu Jakarta Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui pengelolaan disiplin kerja dan lingkungan kerja yang lebih baik. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Workshop Honda Mugen Pasar Minggu Jakarta Selatan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan hasil observasi awal yang dilakukan di Workshop Honda Mugen Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Rendahnya Kesiapan Kerja Karyawan *Workshop* Honda Mugen
2. Ketidakkonsistenan Pencapaian Target Produktivitas Kerja Karyawan
3. Terdapat Indikasi Penurunan Kinerja Berdasarkan Umpan Balik Pelanggan Kinerja
4. Kondisi Lingkungan Kerja Fisik yang Kurang Mendukung
5. Potensi Melemahnya Fungsi Pengawasan dalam Lingkungan Kerja Nonfisik
6. Keterbatasan Bukti Empiris Hubungan Antar variabel

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada karyawan Workshop Honda Mugen Pasar Minggu Jakarta Selatan. Responden penelitian dibatasi hanya pada karyawan yang bekerja di bagian workshop, seperti mekanik dan staf pendukung operasional bengkel, sehingga hasil penelitian tidak digeneralisasikan pada bagian lain di luar workshop.
2. Variabel penelitian dibatasi pada disiplin kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel independen serta kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Disiplin kerja mencakup ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan tanggung jawab kerja, sedangkan lingkungan kerja mencakup lingkungan kerja fisik dan nonfisik. Kinerja karyawan diukur berdasarkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu kerja.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden untuk mengukur persepsi karyawan terhadap disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Workshop Honda Mugen?
2. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Workshop Honda Mugen?
3. Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Workshop Honda Mugen pasar minggu Jakarta Selatan?

#### **1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian**

##### **1.5.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Workshop Honda Mugen Pasar Minggu Jakarta Selatan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen PT Mitrausaha Gentaniaga (Honda Mugen Pasar Minggu) dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan perbaikan lingkungan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.

##### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk membuktikan pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk membuktikan pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai isi penelitian ini, maka penulisan skripsi disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, maksud penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang berkaitan dengan disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

## Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, meliputi deskripsi responden, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.

## Daftar Pustaka

Bagian ini memuat seluruh sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

## Lampiran

Bagian ini berisi dokumen pendukung penelitian, seperti kuesioner, hasil uji validitas dan reliabilitas, data mentah penelitian, output pengolahan data (SPSS/Excel), serta dokumentasi penelitian.